

PAMERAN OLAHRAGA (PAMOR) SEBAGAI WAHANA PEMBUDAYAAN OLAHRAGA DAN SOSIALISASI ASEAN GAMES KE-XVIII

Oleh: Widiyanto, Eka Novita Indra, Sujarwo

ABSTRAK

Media alternatif untuk publikasi dan sosialisasi Asian Games 2018 guna meningkatkan partisipasi olahraga masyarakat yang akan diajukan dalam hal ini adalah “Pameran Olahraga”. Melalui fasilitas yang telah disediakan, keterlibatan masyarakat dalam olahraga setelah event berlangsung dinilai sebagai salah satu indikator keberhasilan jangka panjang. Bagaimana dengan daerah yang tidak menjadi tuan rumah Asian Games 2018? Tidak berlebihan jika Asian Games 2018 bisa dijadikan momentum untuk terus memasyarakatkan olahraga di seluruh daerah di Indonesia.

Untuk mempermudah proses pameran agar dapat berlangsung sesuai yang ditargetkan perlu adanya beberapa metode yang diterapkan, diantaranya: (1) Metode publikasi yaitu untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas terkait dengan informasi olahraga di DIY dan informasi terkait dengan penyelenggaraan Asean Games Ke-XVIII 2018 melalui media massa, leaflet, online, (2) Metode Talk Show, yaitu pada sesi akademik dengan menghadirkan pembicara dari Panitia Asean Games Ke-XVIII 2018 dan KONI DIY serta akademisi di lingkungan FIK UNY, dan (3) Metode show, yaitu menampilkan dan menghadirkan serta memepertemukan antara praktisi olahraga dengan masyarakat olahraga di DIY dari berbagai kalangan masyarakat.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan kirab obor Asian Games 2018 di Yogyakarta berlangsung dengan lancar tanpa mengalami hambatan yang berarti, (2) Sebagian besar kalayak dapat menikmati dan sangat antusias dalam mengikuti dan menyaksikan kegiatan kirab obor Asian Games 2018 di Yogyakarta serta mampu menjadi bagian dari pelaksanaan event Asian Games ke 18 Indonesia sebagai tuan rumahnya dengan baik dan benar, dan (3) Adanya permintaan dari pihak EO untuk bisa bergabung kembali dan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan keolahragaan lainnya di kemudian hari.

Kata kunci: Pameran olahraga, pembudayaan olahraga, Asian Games 2018